

PENGARUH PENGGUNAAN METODE PQ4R (*PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW*) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA CERPEN SISWA KELAS XI SMA SEMEN PADANG

Dona Selfianti¹, Rina Sartika², Rahayu Fitri³.
Universitas PGRI Sumatera Barat

Email corespondensi: donaselfianti01@gmail.com.

Article Info

Article history:

Received : 12 August 2021

Revised : 16 August 2022

Accepted : 20 Agustus 2022

Keywords:

metode, reading, short story, PQ4R, cerpen

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan metode PQ4R (*Preview, question, read, recite, rite, review*) terhadap keterampilan membaca cerpen siswa kelas XI SMA Semen Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Desain penelitian ini adalah Posttest-Only Control Design. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Semen Padang. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Semen Padang yang berjumlah 26 orang. Data dalam penelitian ini adalah skor keterampilan membaca cerpen sebelum dan sesudah menggunakan metode PQ4R (*Preview, question, read, recite, rite, review*) pada siswa kelas XI SMA Semen Padang. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut ini. Pertama, tingkat keterampilan membaca cerpen sebelum menggunakan model metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) siswa kelas XI SMA Semen Padang memperoleh nilai rata-rata 75,92 dengan klasifikasi 76-85% yaitu Baik (BS). Kedua, keterampilan membaca cerpen sesudah menggunakan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) siswa kelas XI SMA Semen Padang memperoleh nilai rata-rata 88,15 dengan klasifikasi 86-95% yaitu baik sekali (BS). Ketiga, dari hasil analisis data hipotesis alternatif (H1) diterima pada taraf signifikan 99% dan $dk = n-1$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,71 > 1,71$). Dengan kata lain, terdapat pengaruh penggunaan model metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) terhadap keterampilan membaca cerpen siswa kelas XI SMA Semen Padang.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 lebih menekankan kepada keterampilan dalam berbahasa yang salah satunya adalah keterampilan membaca. Membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi dari sesuatu yang ditulis. Membaca melibatkan pengenalan simbol yang menyusun sebuah bahasa. menyimak dan mendengar adalah 2 cara paling umum untuk mendapatkan informasi. Informasi yang didapat dari membaca dapat termasuk hiburan, khususnya saat membaca cerita fiksi dan humor. Hal ini juga senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nuhardi (2016:2), bahwa membaca adalah kegiatan memahami makna yang terdapat dalam tulisan. Membaca saja tidak cukup bila hanya sebatas membaca tanpa memahami. Membaca dapat menjadi sesuatu yang dilakukan sendiri maupun dibaca keras-keras. Keterampilan membaca merupakan kemampuan bahasa bagi siswa yang

harus mereka kuasai agar dapat mengikuti seluruh kegiatan dalam proses pendidikan dan pengajaran. Keterampilan membaca merupakan keterampilan berbahasa yang harus dikuasai dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran membaca yang dipelajari di SMA adalah membaca cerpen. Pembelajaran cerpen ini tercantum dalam kurikulum 2013 (K-13) pada Kompetensi Inti (KI) ke-3 yaitu memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan terjadi, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minat dan minatnya untuk memecahkan masalah. Selanjutnya, dijabarkan pada Kompetensi Dasar (KD) 3.9 yaitu “ menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerpen”.

Cerpen adalah salah satu cerita fiksi bentuk prosa yang singkat padat, dengan unsur cerita berpusat pada satu peristiwa pokok sehingga jumlah dan pengembangan pelaku terbatas, dan keseluruhan ceritanya memberikan kesan tunggal. Ciri utama cerita pendek dari segi struktur luar dapat dikenali dari bentuk yang singkat dan padat, sedangkan dari segi struktur dalam dapat dikenali bahwa ceritanya berpusat pada satu konflik pokok. Kedua macam ciri utama cerita pendek ini dapat memberikan peluang bagi ragam cerita pendek itu sendiri dalam menangkap dan mengungkap berbagai peristiwa dalam kehidupan manusia. Mihardja (2012:40) mengemukakan cerpen adalah suatu bentuk prosa naratif fiktif. Cerita pendek cenderung padat dan langsung pada tujuannya dibandingkan karya-karya fiksi yang lebih panjang, seperti novella (dalam pengertian modern) dan novel. Membaca cerpen adalah membaca bacaan yang menimbulkan suatu imajinasi (gambaran) dalam pikiran. Jenis bacaan fiksi adalah bacaan yang penuh sifat khayali yang tinggi. Kegiatan membaca dalam proses belajar mengajar di kelas melibatkan berbagai faktor yaitu guru, siswa, media, metode, dan tempat berlangsung kegiatan belajar mengajar.

Permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah permasalahan dalam pembelajaran membaca cerpen yaitu siswa kadang kesulitan dalam memahami isi dari sebuah cerpen dan kurangnya minat baca siswa dalam membaca cerpen di SMA Semen Padang, maka guru perlu merancang dan menerapkan metode pembelajaran yang tepat untuk digunakan dan diterapkan dalam pembelajaran menganalisis informasi cerpen agar tujuan pembelajaran tercapai. Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam menganalisis informasi cerpen yaitu metode pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).

Rahayu, dkk (2017:111), Metode pembelajaran PQ4R merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi. Strategi ini digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca. P singkatan dari *preview* (membaca selintas dengan cepat), Q adalah *question* (bertanya), dan 4R singkatan dari *read* (membaca), *reflecty* (refleksi), *recite* (tanya jawab sendiri), dan *review* (mengulang secara menyeluruh). Metode ini digunakan untuk membantu siswa dalam proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Penggunaan metode PQ4R diharapkan peserta didik untuk berperan aktif dalam pembelajaran dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan meningkatkan hasil belajar siswa. Metode belajar PQ4R digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, sedangkan secara arti kata P singkatan dari *preview* (membaca selintas dengan cepat), Q adalah *question* (bertanya), dan 4R singkatan dari *read* (membaca), *reflecty* (refleksi), *recite* (tanya jawab sendiri), *review* (mengulang secara menyeluruh).

Berdasarkan penjelasan tersebut diharapkan pembelajaran dengan menggunakan model PQ4R dapat membangun minat belajar siswa, dan mendorong siswa untuk lebih fokus dalam memahami materi melalui kegiatan membaca. Hal ini juga diungkapkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Nindi (2017:111) menyatakan bahwa metode pembelajaran PQ4R ini digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca. Metode PQ4R dipilih karena merupakan salah satu model pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan) sehingga dapat membantu siswa dalam memahami bacaan khususnya isi cerpen. Metode ini bisa diterapkan untuk membaca cerpen di kelas sehingga siswa bisa dengan mudah memahami bahan bacaannya.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:23), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Penelitian ini menggunakan metode pra eksperimen dengan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*. Menurut (Sugiyono 2019:114) menyatakan bahwa dalam *One-Group Pretest-Posttest Design* ini terdapat Pretest, sebelum diberi perlakuan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Semen Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2021/2022. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI. Jumlah siswa 133 orang yang tersebar pada 5 kelas yaitu kelas XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI IIS 1, XI IIS 2. Pemilihan pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*. Maka sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas yaitu kelas XI MIA 3 yang berjumlah 26 orang. Instrumen yang

digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif sebanyak 50 soal yang terdiri dari 6 indikator yang berkaitan dengan cerpen. Dari hasil uji coba diperoleh soal yang valid sebanyak 31 soal *pretest* dan 25 soal *postest*, maka soal yang 25 inilah yang akan dijadikan tes sebagai sumber data yang dibagikan pada kelas sebelum dan kelas sesudah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 3 tahap, dua kali pertemuan pada kelas *pretest*, dan dua kali pertemuan pada kelas *postest*.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan SMA Semen Padang, pada kelas sebelum menggunakan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dilakukan tanggal 18- 25 Juli 2022 dengan jumlah sampel 26 orang siswa Sebelum peneliti melakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba di SMA Semen Padang, uji coba dilakukan dengan membagikan soal berupa tes objektif sebanyak 50 soal yang terdiri dari 6 indikator yang berkaitan dengan cerpen. Dari hasil uji coba diperoleh soal yang valid sebanyak 31 soal *pretest* dan 25 soal *postest*, maka soal yang 25 inilah yang akan dijadikan tes sebagai sumber data yang dibagikan pada kelas sebelum dan kelas sesudah. Untuk lebih jelasnya akan dideskripsikan skor keterampilan membaca cerpen siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) siswa kelas XI SMA Semen Padang. Hasil dan pembahasan dapat dilihat sebagai berikut ini.

1. Keterampilan Membaca Cerpen Sebelum Menggunakan Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Siswa Kelas XI SMA Semen Padang

Berdasarkan hasil penelitian keterampilan siswa dalam membaca cerpen sebelum menggunakan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) berkisar antara 61,29-83,87. Siswa yang memperoleh total nilai 61,29 sebanyak 2 orang siswa (7,69%), siswa yang memperoleh total nilai 67,74 sebanyak 2 orang siswa (7,69%), siswa yang memperoleh total nilai 70,96 sebanyak 5 orang siswa (19,24%), siswa yang memperoleh total nilai 77,41 sebanyak 7 orang siswa (26,92%), siswa yang memperoleh total nilai 80,67 sebanyak 6 orang (23,08%). Siswa yang memperoleh total nilai 83,87 sebanyak 4 orang siswa (15,38%). Setelah data diperoleh maka dilakukan penentuan rata-rata hitung tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Cerpen
Sebelum Menggunakan Metode PQ4R

No	X	F	FX
1	61,29	2	122,58
2	67,74	2	135,48
3	70,96	5	354,8
4	77,41	7	541,87
5	80,64	6	483,84
6	83,87	4	335,48
		N= 26	$\sum fx$ 1974,1

Berdasarkan data di atas diperoleh nilai rata-rata (M) yaitu 75,92. Maka disimpulkan bahwa tingkat penguasaan keterampilan membaca cerpen sebelum menggunakan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) siswa kelas XI SMA Semen Padang secara keseluruhan berada pada tingkat penguasaan 66-75% berkualifikasi lebih dari cukup (LdC).

2. Keterampilan Membaca Cerpen Sesudah Menggunakan Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Siswa Kelas XI SMA Semen Padang

Keterampilan membaca cerpen sesudah menggunakan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) berkisar antara 76-96. Siswa yang memperoleh total nilai 76 sebanyak 1 orang siswa (3,84%), siswa yang memperoleh total nilai 80 sebanyak 3 orang (11,53%), siswa yang memperoleh total nilai 84 sebanyak 5 orang (19,23%). Siswa yang memperoleh total nilai 88 sebanyak 6 orang siswa (23,07%), siswa yang memperoleh total nilai 92 sebanyak 7 orang siswa (26,92%), siswa yang memperoleh total nilai 96 sebanyak 4 orang siswa (15,38%). Setelah data diperoleh maka dilakukan penentuan rata-rata hitung tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Cerpen
Sesudah Menggunakan Metode PQ4R

No	X	F	FX
1	76	2	152
2	80	3	240
3	84	5	420
4	88	4	352
5	92	6	552
6	96	6	576
		N= 26	$\sum fx$ 2292

Berdasarkan data di atas diperoleh nilai rata-rata (M) yaitu 88,15. Maka disimpulkan bahwa tingkat penguasaan keterampilan membaca cerpen sesudah menggunakan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) siswa kelas XI SMA Semen Padang secara keseluruhan berada pada tingkat penguasaan 86–95% berkualifikasi baik sekali (BS).

3. Pengaruh Penggunaan Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) terhadap Keterampilan Membaca Cerpen Siswa Kelas XI SMA Semen Padang

Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa kemampuan membaca siswa sudah meningkat dibanding dengan kemampuan membaca siswa pada kelas sebelum diberikan penerapan metode PQ4R. Hal ini terlihat bahwa siswa telah mampu membaca materi tentang unsur-unsur pembangun cerpen dengan baik. Membaca merupakan bentuk salah satu kegiatan yang dilakukan siswa di dalam kelas. Oleh sebab itu, kegiatan membaca ini sangat ditentukan oleh kegiatan fisik dan mental yang menuntut seseorang untuk menginterpretasikan simbol-simbol tulisan dengan aktif dan kritis sebagai pola komunikasi dengan diri sendiri, agar pembaca dapat menemukan makna tulisan dan memperoleh informasi yang dibutuhkan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa siswa keterampilan membaca cerpen sudah lebih baik dari pada kemampuan membaca siswa sebelum diberikan perlakuan yaitu dengan penerapan metode PQ4R. Pemahaman materi siswa unsur-unsur pembangun cerpen secara umumnya sudah sangat baik. Setiap indikator yang ada dalam unsur-unsur pembangun cerpen sudah mampu dipahami siswa dengan sangat baik. Hal ini terbukti dari hasil nilai rata-rata yang diperoleh siswa. Setiap indikator berada pada rentang baik dan bahkan ada yang hampir mendakti sempurna. Seperti pada indikator latar.

Hal ini karena adanya pengaruh model yang digunakan oleh guru pada saat belajar. Salah satu model yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode PQ4R. Metode ini memberikan semangat kepada siswa untuk lebih dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam pembelajaran membaca, terutama dalam pembelajaran membaca cerpen, melalui penerapan model pembelajaran Metode *PQ4R* menciptakan pembelajaran yang aktif dan berkualitas yang mudah untuk diikuti oleh siswa. Meskipun dilakukan secara bermain, tetapi model pembelajaran Metode PQ4R dapat membuat siswa bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) terhadap keterampilan membaca cerpen. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung}(7,71) > t_{tabel}(1,71)$, sehingga hipotesis alternatif diterima.

Hasil tersebut menunjukkan jika penggunaan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dalam pembelajaran membaca cerpen dapat menjadikan siswa lebih serius dalam belajar, siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini juga diungkapkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Sartika (2019) menyatakan bahwa metode pembelajaran PQ4R ini digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca. Metode ini digunakan untuk membantu siswa dalam proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Penggunaan metode PQ4R diharapkan peserta didik untuk berperan aktif dalam pembelajaran dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan meningkatkan hasil belajar siswa. Selanjutnya dalam penelitian Agustina (2015) juga mengungkapkan bahwa model PQ4R ini melibatkan siswa belajar lebih aktif, karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran, serta siswa mampu memecahkan masalah dengan menemukan dan merumuskan masalah sesuai dengan materi yang telah disampaikan oleh guru. Model ini memungkinkan siswa belajar lebih aktif, karena memberikan kesempatan mengembangkan diri, diharapkan mampu memecahkan masalah sendiri dengan menemukan dan berkerja sendiri (Wijaya, 2014).

Maka dapat dilihat bahwa penggunaan model metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dapat mempengaruhi keterampilan membaca siswa. Melalui metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) membuat proses pembelajaran lebih menarik sehingga minat siswa untuk belajar juga semakin baik yang terbukti dari adanya peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa melalui penggunaan model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*). Metode ini cukup menyenangkan digunakan untuk mengulangi materi pelajaran yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan model ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan. Sehingga dengan menggunakan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) siswa dapat menguasai materi unsur-unsur pembangun cerpen dengan baik dan menghasilkan hasil yang maksimal.

SIMPULAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, tingkat keterampilan membaca cerpen sebelum menggunakan model metode PQ4R siswa kelas XI SMA Semen Padang memperoleh nilai rata-rata 75,92 dengan klasifikasi 76-85% yaitu Baik (BS). *Kedua*, keterampilan membaca cerpen sesudah menggunakan metode PQ4R siswa kelas XI SMA

Semen Padang memperoleh nilai rata-rata 88,15 dengan klasifikasi 86-95% yaitu baik sekali (BS). *Ketiga*, dari hasil analisis data yang telah dilakukan bahwa penggunaan metode PQ4R berpengaruh terhadap kemampuan membaca cerpen, hal ini terlihat bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf signifikan 99% dan $dk = n-1$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,71 > 1,71$). Dengan kata lain, terdapat pengaruh penggunaan model metode PQ4R terhadap keterampilan membaca cerpen siswa kelas XI SMA Semen Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Lia. 2015. Pengaruh Penerapan Strategi Belajar PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Menggunakan Media Komik Pada Kemampuan Kognitif Siswa Pada Materi Sistem Saraf. *Jurnal Biodidaktika*, Volume 10 No 2.
- Mihardja, Ratih. (2012). *Sastra Indonesia*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Nindi, Rahayu. 2017. Pengaruh Penggunaan Metode Pq4r (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Refiew) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap Sma Negeri 1 Punggur. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*. Vol 5. No.2.
- Nurhadi. (2016). *Teknik Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahayu, Nindy. dkk. (2017). Pengaruh penggunaan metode pq4r (preview, question, read, reflect, recite, refiew) terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas x semester genap sma negeri 1 punggur. *Jurnal promosi*. Vol.5. No.2
- Sartika, Wila, dkk. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review) terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Naskah Drama Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Lubuklinggau. *Diksa : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 5 No. 2.
- Sugiyono, (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dn R&D*. Bandung: Alfabetha Cv.
- Wijaya, Agus Putra, dkk. 2014. Pengaruh Metode Pembelajaran PQ4R Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII Di Negeri 1 Sawan. *e-Journal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Teknologi Pendidikan*. 2 (1).